ABSTRAK

Munculnya fenomena kenakalan remaja merupakan salah satu masalah yang diakibatkan karena remaja mengalami ketidak mampuan dalam menjalankan tugas perkembangan sehingga mengakibatkan timbulnya perilaku menyimpang yang mengarah pada tindakan-tindakan yang melanggar peraturan. Delinkuensi itu selalu mempunyai konotasi serangan kejahatan, keganasan, dan pelanggaran terhadap norma sosial dan hukum yang dilakukan oleh anak muda dibawah usia 22 tahun. Rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah seberapa besar Tingkat pola asuh otoriter dan seberapa besar Tingkat kenakalan remaja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Adakah pengaruh pola asuh orag tua otoriter terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pola asuh orang tua otoriter di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Mengetahui Tingkat kenakalan kenakalan remja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.dan mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif sebuah penelitian yang menghasilkam data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui untuk menganalisis mengenai ada tidaknya suatu pengaruh antara pola asuh orang tua otoriter terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat asuh orang tua otoriter pada katogori tinggi sebesar 32% dan tingkat kenakalan remaja pada kategori sedang sebesar 44% di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Dilihat dari hasil signifikan menunjukan nilai 0,015< 0,05 menandakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap kenakalan remaja dan di lihat dari nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa 11,6% pola asuh orang tua otoriter mampu mempengaruhi kenakalan remaja di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Kata Kunci : pola asuh orang tua , kenakalan remaja.

ABSTRACT

The emergence of the phenomenon of juvenile delinquency is one of the problems caused by adolescents experiencing an inability to carry out developmental tasks, resulting in deviant behavior that leads to actions that violate regulations. Delinquency always has the connotation of criminal attacks, brutality, and violations of social and legal norms committed by young people under the age of 22. The formulation of the problem proposed in this study is how big is the level of authoritarian parenting patterns and how big is the level of juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency. Is there an influence of authoritarian parenting patterns on juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency? The purpose of the study was to determine the level of authoritarian parenting patterns in Nglegok District, Blitar Regency, to determine the level of juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency, and to determine the influence of authoritarian parenting patterns on juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency. This research method uses a quantitative approach to a study that produces data in the form of numbers as a tool to find information about what is known to analyze whether or not there is an influence between authoritarian parenting patterns and juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency. The results of the study showed that the level of authoritarian parenting in the high category was 32% and the level of juvenile delinquency in the moderate category was 44% in Nglegok District, Blitar Regency. Judging from the significant results, it shows a value of 0.015 <0.05 indicating that there is a significant influence between authoritarian parenting patterns on juvenile delinquency and seen from the coefficient of determination value, it states that 11.6% of authoritarian parenting patterns are able to influence juvenile delinquency in Nglegok District, Blitar Regency.

Keywords: parenting parents, juvenile delinquency.

ملخص

يعد ظهور ظاهرة انحراف الأحداث إحدى المشكلات التي يسببها المراهقون الذين يعانون من عدم القدرة على القيام بالمهام النمائية، مما يؤدي إلى سلوكيات منحرفة تؤدي إلى تصرفات مخالفة للأنظمة. يحمل الانحراف دائمًا دلالة الهجمات الإجرامية والعنف وانتهاكات الأعراف الاجتماعية والقانونية التي يرتكبها الشباب الذين تقل أعمارهم عن 22 عامًا. إن صياغة المشكلة التي يقترحها هذا البحث هي مدى ارتفاع مستوى الأبوة والأمومة الاستبدادية ومدى ارتفاع مستوى جنوح الأحداث في منطقة نغليغوك، مقاطعة بليتار. هل هناك تأثير للأبوة الاستبدادية على جنوح الأحداث في منطقة نغليجوك، مقاطعة بليتار؟ الهدف من البحث هو تحديد مستوى الأبوة والأمومة الاستبدادية في منطقة نغليغوك، مقاطعة بليتار، وتحديد مستوى انحراف الأحداث في منطقة نغليغوك، منطقة بليتار، وتحديد تأثير الأبوة والأمومة الاستبدادية على انحراف الأحداث في منطقة نغلينغوك، بليتار ريجنسي. يتمثل أسلوب البحث هذا في استخدام المنهج الكمي، وهو دراسة تنتج بيانات على شكل أرقام كأداة للعثور على معلومات حول ما هو معروف لتحليل ما إذا كان هناك تأثير بين أنماط الأبوة والأمومة الاستبدادية على انحراف الأحداث في منطقة نغليغوك أم لا، ريجنسي بليتار. تظهر نتائج البحث أن مستوى الرعاية الأبوية الاستبدادية في الفئة العالية يبلغ ٣٢ %، ومستوى انحراف الأحداث في الفئة المتوسطة٤٤ % في منطقة نغليغوك، مقاطعة بليتار. ومن خلال النتائج الدلالية أظهرت قيمة ٠،٠١٥ ٠،٠٥> مما يدل على وجود تأثير معنوي بين أنماط التربية السلطوية على انحراف الأحداث، ومن خلال معامل قيمة التحديد تبين أن ٦،١١ % من أنماط التربية السلطوية قادرة على الانحراف. التأثير على جنوح الأحداث في منطقة نجليجوك.

الكلمات المفتاحية: الأسلوب الوالدي، انحراف الأحداث